JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELOMPOK B RA ROUDLOTUL HUDA JOHO KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IMPROVING SPEAKING ABILITY BY TELLING STORY METHOD
WITH AUDIO VISUAL MEDIA IN B GROUP RA ROUDLOTUL HUDA
JOHO KALIDAWIR SUB-DISTRICT TULUNGAGUNG DISTRICT
LESSON YEAR 2015/2016



Oleh:

MUSLIMAH NPM: 14.1.01.11.0539P

Dibimbing oleh:

- 1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.
 - 2. Widi Wulansari, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muslimah

NPM : 14.1.01.11.0539P

Telepun/HP : 081334545302

Alamat Surel (Email) : -

Judul Artikel : Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode

Bercerita Dengan Media Audio Visual di Kelompok B

RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir

Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016

Fakultas – Program Studi : FKIP - PGPAUD

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui	Kediri, 18 Juli 2016	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Justa	Holdsang	
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.	Widi Wulansari, M.Pd.	Muslimah
NIDN 0729078402	NIDN 0724038803	NPM 14.1.01.11.0539P



MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELOMPOK B RA ROUDLOTUL HUDA JOHO KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MUSLIMAH

NPM 14.1.01.11.0539P FKIP – Prodi PAUD Email : -

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi.¹ dan Widi Wulansari, M.Pd.² UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar anak yang masih sulit untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya. Anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru atau menjawab pertanyaan dengan jawaban-jawaban yang tidak tepat. Anak tidak dapat menceritakan pengalamannya dikarenakan kemampuan berbicara anak tidak lancar. Kebingungan atau ketidakmampuan anak dalam berbicara disebabkan karena bahasa yang digunakan campur-campur antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa yang terbiasa dipakai sehari-hari. Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas dikarenakan metode yang digunakan guru belum tepat dan belum sesuai dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Guru lebih sering menggunakan metode bercerita tanpa menggunakan media.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : "Apakah pembelajaran menggunakan metode bercerita dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada anak didik Kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016" Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah metode bercerita dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada anak didik Kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 23 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH dan RKM, lembar observasi guru dan anak didik dan lembar penilaian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: kemampuan berbicara, metode bercerita, media audio visual



I. LATAR BELAKANG

Usia awal kehidupan anak yang sangat menentukan dalam perkembangan kecerdasannya adalah pada usia 0-8 tahun atau yang sering disebut dengan masa golden age (Suyanto, 2005: 74). masa ini anak akan berkembang sangat kritis dan cepat menyerap apapun yang anak dapat dari lingkungannya. Pengalaman yang didapat oleh anak akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan hidup yang akan datang, maka dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang dimulai pada usia 0-8 tahun dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka menerima pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Berbagai hasil penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi pendidikan anak (Suyanto, 2005: 74).

Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas dikarenakan metode yang digunakan guru belum tepat dan belum sesuai dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Guru lebih sering menggunakan metode bercerita tanpa menggunakan media. Guru pernah mencoba menggunakan media

berupa gambaran dipapan tulis tetapi tidak ada peningkatan dalam perkembangan berbicara anak, karena ternyata anak masih belum lancar berbicara sehingga kesulitan dalam mengungkapkan apa yang anak rasakan. Hal ini karena media yang digunakan belum tepat karena belum bisa membangkitkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan media yang digunakan tidak menarik.

Solusi yang dapat diberikan antara lain adalah dengan mengubah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat berhasil dan berjalan maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan menstimulasi dan kemampuan berbicara anak adalah melalui media audio visual. Media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena mempunyai kelebihan antara lain bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan masalah, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, murah dan mudah didapat serta dapat digunakan untuk perseorangan atau kelompok.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis mengangkat masalah yang terjadi di kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten





Tulungagung dengan judul "Meningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Di Kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

Penelitian ini di laksanakan di kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada bulan Maret – Mei 2016 semester II tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 anak yang terdiri dari 13 lakilaki dan 10 perempuan.

Prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart. Tahapan-tahapan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2008: 16) adalah : 1) Refleksi Awal, 2) Penyusunan Perencanaan, 3) Pelaksanaan Tindakan, 4) Observasi (Pengamatan), dan 5) Tahap Refleksi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan unjuk kerja dengan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru dan anak didik serta lembar penilaian kemampuan berbicara anak, dengan kriteria sebagai berikut : 1) Anak mendapat bintang 4 (☆☆☆☆) jika anak mampu menceritakan gambar yang terdapat dalam media audio visual dengan lancar dan tepat. 2) Anak mendapat bintang 3 (☆☆☆) jika anak mampu menceritakan gambar yang terdapat dalam media audio visual dengan lancar dan sedikit kesalahan, 3) Anak mendapat bintang 2 (☆☆) jika anak mampu menceritakan gambar yang terdapat dalam media audio visual dengan kurang lancar dan kurang tepat, dan 4) Anak mendapatkan bintang 1 (☆) jika anak tidak mampu menceritakan gambar yang terdapat dalam media audio visual dengan lancar dan tepat

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah : 1) Menghitung



distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

 Membandingkan ketuntasan belajar anak dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan anak didik dalam menjumlahkan angka 1-20 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN Hasil

1. Pra Tindakan

Hasil kemampuan anak didik dalam bercerita pada pra tindakan menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak mencapai 39,19% atau hanya 9 anak dari 23 anak yang tuntas dalam berbicara atau bercerita. Hasil tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

2. Tindakan Siklus I

Pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah terpenuhi sesuai dengan rencana. Sedangkan untuk aktivitas siswa masih terdapat dua aspek yang masih belum memenuhi kriteria. Untuk itu peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran pada tindakan siklus II agar

semua aspek yang diamati dalam aktivitas siswa dapat terpenuhi semua. Dari hasil kemampuan anak pengamatan dalam bercerita melalui media audio visual menunjukkan ketuntasan sebesar 60,87% atau 14 anak yang sudah tuntas dalam dengan rincian 2 anak belajarnya mendapatkan nilai bintang empat dan 12 anak mendapatkan bintang tiga, sementara 9 anak lainnya mendapatkan bintang dua dan termasuk tidak tuntas. Hal ini berarti kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75% masih belum tercapai. Untuk itu peneliti mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran siklus I. Dari hasil evaluasi tersebut, peneliti melakukan perbaikanperbaikan yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

3. Tindakan Siklus II

Pad tindakan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah terpenuhi sama seperti pada tindakan siklus I, sedangkan untuk aktivitas siswa masih terdapat satu aspek yang belum terpenuhi yaitu anak mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Hasil kemampuan anak dalam bercerita melalui media audio visual menunjukkan ketuntasan sebesar 73,92% atau 17 anak yang sudah tuntas dengan rincian 11 anak mendapatkan bintang tiga dan 6 anak mendapatkan nilai bintang 6 anak empat, sementara lainnya mendapatkan bintang dua dan termasuk



tidak tuntas. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 13,05% dibandingkan dengan siklus I, namun kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75% masih belum tercapai. Untuk itu peneliti mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran siklus II untuk kemudian dilakukan perbaikan pada kegiatan tindakan siklus III

4. Tindakan Siklus III

Pada tindakan siklus III menunjukkan bahwa semua aspek yang diamati dalam aktivitas guru dan anak dalam pembelajaran sudah terpenuhi sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat dari kolaborator hasil pengamatan ketika pembelajaran berlangsung. Hasil kemampuan anak dalam bercerita dengan media audio visual menunjukkan ketuntasan sebesar 91,30% atau 21 anak sudah tuntas dalam belajarnya dengan rincian 10 anak mendapatkan bintang tiga dan 11 anak mendapatkan nilai bintang empat, sementara pada siklus III ini ada 2 anak yang mendapatkan bintang dua dan termasuk tidak tuntas. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 16,38% dibandingkan dengan siklus II sehingga pada siklus III ini dapat dikatakan penelitian telah berhasil karena kriteria ketuntasan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam bercerita dengan

media audio visual pada anak kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Rekapitulasi Kemampuan Anak dalam Bercerita dengan Media Audio Visual pada Siklus I s/d Siklus III

No	Siklus	Prosentase	Peningkatan	Keterangan
1	Pra	39,19%	-	-
	Siklus			
2	Siklus	60,87%	21,68%	Belum
	I			berhasil
3	Siklus	73,92%	13,05%	Belum
	II			berhasil
4	Siklus	91,30%	16,38%	Berhasil
	III			

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Hasil kemampuan bercerita anak pada pra tindakan sebesar 39,19%.
- 2. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 3 siklus, pada siklus 1 diperoleh hasil ketuntasan anak dalam bercerita melalui media audio visual sebesar 60,87% atau meningkat 21,74% daripada ketuntasan pada pra tindakan.
- 3. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil ketuntasan anak dalam bercerita melalui media audio visual sebesar 73,92% atau meningkat 13,05% daripada ketuntasan siklus I.
- Pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh hasil ketuntasan anak dalam bercerita melalui media audio visual





- sebesar 91,30% atau meningkat sebesar 17,38% daripada siklus II. Pada tindakan siklus III kriteria ketuntasan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.
- 5. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap kemampuan anak dalam bercerita sebelum dan sesudah tindakan. Besar perbedaan mencapai 52,11% sehingga dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan anak dalam bercerita melalui media audio visual.

Dari analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B RA Roudlotul Huda Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 dan hipotesis diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Anggi, Rani. 2010. Efektivitas
 Penggunaan Media Audio-Visual
 Dalam Pembelajaran Keterampilan
 Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa
 Kelas X MAN 1 Yogyakarta.
 Universitas Negeri Yogyakarta.
 Yogyakarta.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Aryad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brown, D. H. 2000, *Principles of Language Learning & Teaching*. (4th ed.)., Longman, New York, pp. 142-152.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta:
 Bumi Aksara
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:
 Universitas Terbuka.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Gerlach Venon S., Donald P. Ely, & Rob Melnick. 1980. *Teaching and Media a Systematic Approach*. New Jersey: Prentice - Hall, Inc.
- Gunarti, W. 2008. Metode Pengembangan Perilaku Anak dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamim, Nur. Dkk. 2012. Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas dalam Jabatan Kuota 2012. Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel.
- Hariyadi dan Zamzami.1992.

 Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini, Yogyakarta: Indeks.
- Harlock, B Elizabeth, 1978.

 Perkembangan Anak, Jakarta:

 Erlangga
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.



Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

- Haryadi & Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak*, Bandung : CV. Mandar
- Latuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Levie, W.H & Lentz, R. 1982. Effect of Text Illustrations: A Review of Research Educational Comunication and Technoogy. Journal.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Martinus, S. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka
- Milman Yusdi. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mukhtar, Syamsuar . 1987. *Orientasi Kurikulum TK yang Disempurnakan*Yogyakarta : Intan. Pariwara.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Asli Mahasatya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan. Jakarta: DepDikNas
- Rahman, Hibana S., M.Pd. 2002, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: PGTKI Press.
- Rasyid, Harun, Mansyur, dan Suratno. 2009. Asesmen Perkembangan Anak Usai Dini. Yogyakarta: Multi Presindo
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Rofi'uddin M Ahmad & Darmiyati Zuhdi. 1999. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud.

- Rusdinal,dkk. (2005). Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak. Jakarta : Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Seefeldt dan Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Din*i, Jakarta: Indeks.
- Seels, B & Ricey R.C. 1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya*. Washington DC:

 Association for Educational

 Communication and Technology
- Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikann Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 2005. Pengembangan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Sulaiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio Visual untuk Pengajaran Pengarahan dan Penyuluhan*.
 Jakarta. P.T Gramedia.
- Sunarto, Agung dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Tarigan, 2007. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: Angkasa.